

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengendalian persediaan bahan baku di UMKM Teh Manis Jumbo Tea Bintara Raya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Material Requirement Planning (MRP) untuk ketiga bahan baku gula, teh serbuk, dan cup jumbo dengan menggunakan metode periodic order quantity (POQ) dinilai optimal untuk mengatasi masalah biaya dimana biaya persediaan terendah untuk masing-masing bahan baku yaitu gula sebesar Rp 133.794, teh serbuk sebesar Rp 322.629, dan cup jumbo sebesar Rp248.670.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan selama proses perhitungan, terdapat beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan perbaikan operasional perusahaan:

1. Untuk meningkatkan ketahanan stok, disarankan menambahkan perhitungan *Safety Stock* (Stok Pengaman) dan *Reorder Point* dalam tabel MRP. Meskipun metode *Lot for Lot* terbukti paling murah secara biaya teoretis, metode ini memiliki risiko tinggi terhadap *stockout* jika terjadi keterlambatan pengiriman dari pemasok, karena tidak adanya cadangan persediaan
2. Pemilik perusahaan dapat mempertimbangkan penelitian ini untuk melakukan peramalan permintaan data di masa depan menggunakan peramalan Multiplikatif holt winter karena mampu memberikan akurasi peramalan MAPE di rentang 11% - 20% yang tergolong baik untuk peramalan